

IMPLEMENTASI METODE BELAJAR KELOMPOK DALAM PELATIHAN SOFT TENNIS

Masrun¹, Damrah², Yogi Setiawan³, Yanuar Kiram³

^{1,3,4}Pendidikan Keperawatan Olahraga, Universitas Negeri Padang, Indonesia

²Pendidikan Olahraga, Universitas Negeri Padang, Indonesia

masrun@fik.unp.ac.id

Abstrak

Kegiatan ini merupakan kegiatan pengabdian kepada Masyarakat dalam bidang pendidikan. Tujuan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah untuk meningkatkan kemampuan peserta pelatihan untuk menjadi Pelatih Soft Tennis yang bersertifikat. Hal ini disebabkan karena Softtennis merupakan olahraga yang berkembang di Indonesia pada Umumnya, dan Sumatera Barat, khususnya. Kondisi ril saat ini di Pariaman, masih belum adanya pelatih softtennis yang bersertifikat. Hal ini menjadi kendala bagi daerah ini untuk memasyarakatkan olahraga Softtennis. Pelatihan pelatih Softtennis ini dilakuk dengan menggunakan metode Kelompok. Metode kelompok merupakan metode belajar dimana para peserta disetting dalam kelompok kecil. Peserta pelatihan sebanyak 20 orang, yang dibagi menjadi 5 kelompok, dimana setiap kelompok terdiri dari 4 orang. Setiap kelompok didampingi oleh 1 orang instruktur. Data pre tes dan post tes diolah dengan menggunakan statistic deskriptif, t test, dan N_Gain score. Untuk melihat pengaruh dari pelatihan yang telah dilakukan selama dua hari, dilakukan uji perbedaan mean antara data pre test dan data post test. Berdasarkan hasil analisis di atas diperoleh nilai sig $0.0 < 0.05$. Hasil itu menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan implementasi metode kelompok dalam meningkatkan ketrampilan dan pengetahuan peserta pelatihan pelatih Softtennis di Kota Pariaman tahun 2023.

Kata kunci: Implementasi; Metode Kelompok; SoftTennis

Abstract


IMPLEMENTATION OF GROUP LEARNING METHOD IN SOFT TENNIS TRAINING

This activity is a community service activity in the field of education. The purpose of this community service activity is to improve the ability of training participants to become certified Soft Tennis Coaches. This is because Soft Tennis is a growing sport in Indonesia in general, and West Sumatra, in particular. The current real condition in Pariaman, there is still no certified soft tennis coach. This is an obstacle for this region to socialise the sport of Soft Tennis. Soft tennis coach training is carried out using the group method. The group method is a learning method where participants are set in small groups. The training participants were 20 people, who were divided into 5 groups, where each group consisted of 4 people. Each group was accompanied by 1 instructor. Pre-test and post-test data were processed using descriptive statistics, t-test, and N_Gain score. To see the effect of the training that has been conducted for two days, a mean difference test was conducted between the pre-test data and the post-test data. Based on the results of the above analysis, a sig value of $0.0 < 0.05$ was obtained. These results indicate that there is a significant effect of the implementation of group methods in improving the skills and knowledge of Softtennis coach training participants in Pariaman City in 2023.

Keywords: Implementation; Group Method; SoftTennis

Artikel diterima tanggal 12-11-2023 disetujui tanggal: 25-12-2023 dipublikasikan: 31-12-2023

Corresponden Author: Masrun e-mail: masrun@fik.unp.ac.id

DOI: <http://dx.doi.org/10.31851/dedikasi.v6i2.14383> 

WAHANA DEDIKASI

PENDAHULUAN

Indonesia adalah Negara yang sangat luas dan memiliki jumlah penduduk yang banyak serta kekayaan alam yang berlimpah. Indonesia Negara yang terdiri dari kepulauan yang membentang dari timur ke barat dan memiliki beberapa pulau besar, salah satunya adalah pulau Sumatera. Kota Padang adalah salah satu ibu kota Provinsi Sumatera barat yang terletak di pulau Sumatera yang memiliki jumlah penduduk yang padat serta tingkat pengetahuan dan pendidikan yang beragam. Dalam jumlah penduduk yang padat, Sumatera barat tidak terlepas dari masalah ekonomi dan pengangguran yang tinggi.

Berdasarkan data BPS, jumlah pengangguran Februari 2019 mencapai angka 142,24 ribu orang, dengan tingkat pengangguran terbuka sebesar 5,29 persen. Angka pengangguran di Sumbar setelah diploma, didominasi tamatan SMA sebanyak 7,80 persen, lulusan universitas 7,46 persen, SMK 6,06 persen dan SMP 4,09 persen. Dengan jumlah pengangguran yang tinggi tersebut perlu di ciptakan lapangan pekerjaan baik yang bersifat formal maupun non formal, bersifat skill kemampuan individu. Dibandingkan dengan data TPT pada Februari 2020 sebesar 5,22 persen turun sebesar 0,07 poin bila dibandingkan bulan Februari 2019 (5,29 persen).

Universitas Negeri Padang adalah salah satu perguruan tinggi yang terletak di ibu kota Propinsi, yakni kota Padang, yang sedang giat giatnya dalam upaya memajukan pendidikan Sumatera Barat untuk menciptakan manusia yang berkualitas untuk bangsa dan Negara.

Dalam upaya menciptakan manusia yang berkualitas, Universitas Negeri Padang beserta staf pengajar memiliki tugas pokok yang harus di jalankan seperti pengajaran, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat. Dengan adanya tugas pokok tersebut, maka staf pengajar memiliki tugas salah satunya adalah mengembangkan Sumber Daya Manusia (SDM) dari sisi pengabdian kepada masyarakat (PKM).

Dari sekian banyak olahraga prestasi yang populer di masyarakat Indonesia, salah satunya adalah olahraga softtennis. softtennis merupakan salah satu olahraga terpopuler di Indonesia saat ini, bahkan sudah bisa menyaingi olahraga tennis. Softtennis merupakan olahraga semua lapisan masyarakat, karena dapat dimainkan oleh anak-anak, dewasa, dan orang tua. Oleh sebab itu, perlu diberdayakan Sumber Daya Manusia (SDM) yang ada di Sumatera Barat, dalam bentuk membuka lapangan kewirausahaan untuk mengatasi tingkat pengangguran yang ada.

Kota Pariaman merupakan salah satu kota di Provinsi Sumatera Barat yang berada di pantai Barat pulau Sumatera dan berbatasan langsung dengan Samudera Hindia dan Kabupaten Padang Pariaman. Kota ini merupakan hasil pemekaran dari Kabupaten Padang Pariaman yang terbentuk pada 2 Juli 2002 berdasarkan Undang-undang No. 12 Tahun 2002 (Pemerintah kota Pariaman, 2020).

Kota yang juga identik dengan kota pantai ini memiliki luas wilayah sebesar 73,36 km² dan terbagi atas empat kecamatan yang hampir seluruh kecamatannya berbatasan

WAHANA DEDIKASI

dengan pantai. Pada tahun 2018, Kota Pariaman memiliki jumlah penduduk sebanyak 87.626 jiwa dan memiliki laju pertumbuhan penduduk sebesar 1,17 persen. Jika dibandingkan dengan kota lain di Sumatera Barat, kepadatan penduduk di Kota Pariaman tergolong cukup rendah, terutama dengan kepadatan penduduk sebesar 1.194,68 orang per km².

Berdasarkan dengan RPJPD Kota Pariaman tahun 2005-2025, Kota Pariaman memiliki visi **“Mewujudkan Pariaman sebagai kota perdagangan dan jasa di wilayah pesisir barat Sumatera menuju masyarakat madani”**. Di tahap IV (tahun 2018-2023) pembangunan jangka panjang daerah ini mempunyai mengagendakan pembangunan di Kota Pariaman adalah ‘Meningkatkan ketersediaan sarana dan prasarana dan mengembangkan kemandirian ekonomi daerah untuk mewujudkan potensi unggulan daerah’.

Khusus di tahun 2020, prioritas pembangunan daerah di Kota Pariaman terbagi menjadi lima prioritas pembangunan, antara lain:

1. Pembangunan manusia dan pengentasan kemiskinan
2. Infrastruktur dan pemerataan wilayah
3. Nilai tambah sektor riil, industrialisasi dan kesempatan kerja
4. Ketahanan pangan, air, energi dan lingkungan hidup

Dari data di atas, terlihat bahwa kota Pariaman memberikan prioritas untuk melakukan pembangunan manusia dan pengentasan kemiskinan. Dengan demikian perlu dukungan dari berbagai pihak untuk membantu kota pariaman dalam program

pembangunan manusia dan pengentasan kemiskinan melalui pembukaan/penciptaan lowongan kerja dari berbagai sector.

Pelatihan ini merupakan salah satu program pelatihan pelatih soft tennis singkat yang bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan, pemahaman, dan ketrampilan tentang pelatih soft tennis. Dalam hal ini akan di ajarkan bagaimana pelatihan tennis dari yang paling sederhana hingga yang kompleks, diantaranya mulai dari sisi teori dan praktik. Dari sisi teori seorang pelatih dibekali dengan teori metodologi latihan, [2], dan dari sisi praktik terkait dengan penguasaan teknik dan faktor pendukung lainnya seperti, taktik, fisik dan psikologi.[3]

Berdasarkan fakta tersebut, perlu dilakukan pelatihan tentang kewirausahaan, dalam hal ini Pelatih Soft Tennis kepada masyarakat Kota Pariaman. Dengan adanya pelatihan pelatih ini akan membuka lowongan kerja untuk Kota Pariaman. Tentunya hal ini, bisa mengurangi tingkat pengangguran bagi masyarakat yang tidak memiliki lapangan kerja dalam memperbaiki ekonomi mereka yang lebih baik.

Permasalahan Mitra

Keberhasilan dalam olahraga tenis tergantung dari beberapa faktor seperti kemampuan pelatih dalam merancang program baik dari sisi fisik, keterampilan teknis dan strategi taktis. Salah satu indikator kinerja penting adalah seorang pelatih mampu menghasilkan atlet dengan bermain kecepatan bola tinggi dengan akurasi tinggi.[4] Berdasarkan hal tersebut peran pelatih sebagai tokoh sentral menjadi suatu hal penting yang harus diperhatikan. Dalam hal

WAHANA DEDIKASI

ini, pelatih harus memiliki kompetensi untuk membuat program latihan, yang terstruktur dan terencana dari berbagai situasi dan keadaan lingkungan yang ada.

Mitra dalam kegiatan pengabdian masyarakat yang akan dilakukan ini adalah pengurus cabang (Pengcab) Pesti Kota Pariaman Propinsi Sumatra. Pada saat ini pelatih yang sudah disiapkan berjumlah lebih dari 20 orang. Adapun permasalahan yang dihadapi oleh mitra pengabdian masyarakat ini adalah sebagai berikut:

- 1) Tingginya angka pengurangan Kota Pariaman
- 2) Kurangnya Pelatih yang Qualified
- 3) Banyaknya sarana dan prasarana Soft tenis yang tidak dimanfaatkan
- 4) Belum adanya perhatian yang baik dari pengurus PESTI terhadap pembibitan atlet usia dini,
- 5) Kurangnya perhatian pemerintah daerah dalam hal pemberian sarana dan prasaran..

Melalui kegiatan pengabdian masyarakat ini akan diberikan pendidikan/pelatihan kepada pelatih. Melalui pendidikan/pelatihan yang akan dilakukan selama 4 hari, dimana kegiatan akan berisikan materi teori dan praktek yang diberikan oleh ahli tenis. Setelah selesainya kegiatan pelatihan soft tennis diharapkan pelatih di Tingkat Sumatera Barat umumnya, dan Kota Pariaman pada khususnya, dimana pelatih soft tenis tersebut mempunyai ilmu dan ketrampilan soft tennis, sehingga dapat menemukan lapangan kerja untuk mencukupi ekonominya. Disisi lain, dengan adanya pelatih yang

bekerja, akan menghasilkan atlet yang berprestasi yang akan mengharumkan nama Pariaman pada khususnya, Sumatera Barat pada umumnya di tingkat nasional maupun internasional.

Solusi dan Target

Adapun solusi permasalahan dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat dalam skim program kemitraaan masyarakat ini adalah: memberikan program pelatihan Soft tenis. Dimana program merupakan serangkaian aktivitas yang dirancang untuk peningkatan pengetahuan, wawasan, kemampuan, sikap, performan pelatih (Jamalong, 2014). Pelatihan dapat memberikan keterampilan baru yang diperlukan oleh trainee agar dapat melakukan pekerjaan dengan cara mengetahui apa yang harus dilakukan, bagaimana melakukan pekerjaan Hasil yang diinginkan dalam pelatihan adalah penguasaan dan peningkatan keterampilan. Sehingga pelatihan ditujukan untuk mengubah sikap seseorang agar lebih efektif dalam menciptakan lapangan kerja atau bekerja (Yahya Eko Nopiyanto & Septian Raibowo, 2020)

Training atau pelatihan juga didefinisikan sebagai upaya/effort yang dilakukan untuk memfasilitasi individu dalam mempelajari pengetahuan, skill, dan perilaku yang berkaitan dengan pekerjaan. (Nurhidayat Nurhidayat et al., 2021). Manfaat pelatihan adalah untuk mengembangkan keterampilan antar personal trainer yang mampu mendorong perilaku integratif dan kolaboratif dari individu yang dilatih Kegiatan pelatihan dan pengembangan akan memberika

WAHANA DEDIKASI

kontribusi yang berarti jika individu (trainee) mendapatkan pengalaman, serta mampu meningkatkan pengetahuan dan kemampuan dalam bekerja. Dengan kegiatan fisik di lapangan membuat mereka menjadi senang. (Soegiyanto et al., 2022) Adapun solusi yang ditawarkan untuk mengatasi permasalahan di atas adalah:

- a. Memberikan pendidikan/pelatihan Soft tenis secara teori dan praktek di Pesti Kota Pariaman Provinsi Sumatra. Pelatihan Soft tenis diberikan, agar menamba pengetahuan dan pemahaman terkait dengan pelatihan tenis yang dapat melahrikan atlet-atlet pontesial.
- b. Memberikan pendidikan/pelatihan secara teori Soft tenis, seperti pelatihan tentang teori dan metodologi latihan yang didukung dengan beberapa bidang ilmu seperti;
 - 1) Anatomi
 - 2) Fisiologi
 - 3) Biomekanika
 - 4) Tes dan pengukuran
 - 5) Psikologi
 - 6) Ilmu gizi

Beberapa bidang ilmu tersebut, membekali pelatih dalam memformulasikan sebuah program pelatihan tenis yang kompleks. Selanjutnya memberikan pemahaman teori terkait dengan faktor pendukung prestasi puncak seperti menentukan faktor internal dan eksternal. Faktor eksternal seperti;

 - 1) Fasilitas latihan
 - 2) Kondisi dan sistem dalam latihan dan kompetensi

Faktor eksternal;

- 1) Antropometrik
 - 2) Teknik/skill
 - 3) Fisik
 - 4) Psikologi
 - 5) Teknik/strategi
- c. Memberikan pendidikan/pelatihan secara praktek Soft tenis. bagian ini, memberikan pelatihan terkait dengan penguasaan latihan teknik dan fisik yang dibutuhkan dalam tenis. Yang bertujuan untuk menghasilkan perubahan pada semua fungsi dari sistem pembuatan formulasi program yang diusulkan, dalam menciptakan atlet pontesial.
 - d. Selain itu, mengatasi permasalahan dalam penanganan rendahnya prestasi Softtenis SUMBAR maka diberikan solusi yaitu sebagai berikut:
 - 1) Memberikan penataran pelatih.
 - 2) Memberikan pemahaman tentang manajemen pengurusan club
 - 3) Pendataan dari semua klub tenis di Sumatera Barat.
 - 4) Menghidupkan kegiatan pembinaan olahraga softtenis di seluruh Sumatera Barat.

Bagian pendahuluan pada dasarnya berisi analisis situasi, permasalahan mitra, solusi yang ditawarkan, dan target luaran.

BAHAN DAN METODE

Pelatihan pelatih Softtenis ini dilakukan dengan menggunakan metode Kelompok. Metode kelompok merupakan metode belajar dimana para peserta disetting dalam kelompok kecil. Peserta pelatihan sebanyak 20 orang, yang dibagi menjadi 5 kelompok, dimana

WAHANA DEDIKASI

setiap kelompok terdiri dari 4 orang. Setiap kelompok didampingi oleh 1 orang instruktur.

Untuk kegiatan pelaksanaan dalam pelatihan soft tenis di Pesti Kota Pariaman, dilaksanakan sebagai berikut :

1. Perekrutan Peserta

Peserta dalam pelatihan soft tenis ini adalah masyarakat kota Pariaman. Sesuai dengan perencanaan dan kemampuan biaya yang ada serta keefektifan dari kegiatan pelatihan ini, direncanakan pelatihan soft tenis ini akan diikuti sebanyak 20 orang peserta yang berasal dari seluruh masyarakat dari berbagai kelurahan/desa di Kota Pariaman.

2. Tujuan Kegiatan

Kegiatan ini dilakukan dengan tujuan agar para pelatih, dapat memiliki pengetahuan dan ketrampilan dalam pencapaian prestasi soft tenis. Dengan pengetahuan dan ketrampilan yang mereka miliki tersebut akan diharapkan mereka mampu membuka berwirausahaan untuk mencukupi ekonominya.

3. Pelaksanaan Pelatihan dan pemilihan metode pelatihan

Pelaksanaan pelatihan ini dilakukan selama 2 hari. Kegiatan akan dilakukan dengan menggunakan metode ceramah, tanya jawab, tugas dan Praktek. Pelaksanaan kegiatan akan dilakukan Lapangan Soft Tennis Karan Aur Kota Pariaman

4. Materi

Materi pelatihan soft tenis olahraga akan diberikan oleh pakar soft tenis yang bersertifikat dan kualified. Hal ini dimaksudkan agar para peserta pelatihan mendapatkan materi yang *up to date*.

Pelaksanaan Kegiatan

Pelatihan Pelatih Soft_Tennis yang dilakukan dari tanggal 24-25 oktober 2023 ini dilakukan dengan dengan mengimplementasikan metode kelompok. Jumlah setiap peserta

kelompok dibagi sebanyak 4 orang dalam satu kelompok. Pelatihan diawali dengan melakukan Pres Test, dimana bertujuan untuk melihat kemampuan awal para peserta. Setelah itu dilanjutkan dengan pemberian materi yang dilakukan dalam kelompok. Setiap kelompok terdiri dari 4 orang. Masing-masing kelompok didampingi oleh instruktur. Setelah selesai pelatian, pada bagian akhir dilakukan post test, Hal ini bertujuan untuk melihat kemajuan/peningkatan ketrampilan dan pengetahuan para peserta penataran, setelah mereka mengikuti pelatihan selama 2 hari tersebut. Materi pelatihan yang diberikan selama 2 hari diawali dengan materi teori, dan dilanjutkan dengan praktek cara melatih dan teknik pukulan dalam softtennis.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pelatihan Pelatih Softtennis dilakukan selama 2 hari (16 jam kegiatan). Kegiatan diawali dengan mengadakan pre tes, Setelah 2 hari, kegiatan diakhiri dengan melakukan posttest. Adapun hasil dari pre test dan post test dapat dilihat pada data di bawah ini :

Tabel. 1

	Descriptive Statistics				
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Pre Tes	20	34.00	63.00	45.3000	7.91468
Post Tes	20	46.00	74.00	60.4000	8.76836
Valid N (listwise)	20				

Dari data di atas diperoleh data nilai minimum pre test adalah 34 dan nilai maksimum sebesar 63, dan mean 45.3. Nilai minimum post test adalah 46 dan nilai maksimum sebesar 74, dan nilai mean sebesar 60,4. Sebelum dilakukan uji t terlebih dahulu dilakukan uji persyaratan analisis berupa uji normalitas dan homogenitas. Adapun hasilnya adalah sebagai berikut:



Tabel 2

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test
Unstandardized Residual

Normal Parameters ^{a,b}		N
Mean	.0000000	20
Std. Deviation	6.68307479	
Most Extreme Differences		
Absolute	.119	
Positive	.119	
Negative	-.074	
Test Statistic	.119	
Asymp. Sig. (2-tailed)	.200 ^{c,d}	

a. Test distribution is Normal.
b. Calculated from data.
c. Lilliefors Significance Correction.
d. This is a lower bound of the true significance.

Berdasarkan hasil uji One-Sample Kolmogorof-Smirnov Test di atas, diperoleh nilai signifikansi $0.2 > 0.05$. Hasil analisis tersebut menunjukkan bahwa data berdistribusi normal. Selanjutnya dilakukan Test of Homogeneity of Variances, yang bertujuan melihat apakah data dalam keadaan homogen.

Tabel. 3

Test of Homogeneity of Variances

		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Tes	Based on Mean	.733	1	38	.397
	Based on Median	.632	1	38	.432
	Based on Median and with adjusted df	.632	1	37.961	.432
	Based on trimmed mean	.719	1	38	.402

Dari data di atas, diperoleh nilai signifikansi 0.397 lebih besar dari 0.05. Hasil analisis tersebut menunjukkan bahwa data dalam keadaan homogen.

Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh dari pelatihan yang telah dilakukan selama dua hari, dilakukan uji t antara data pre test dan data post test. Berdasarkan hasil analisis di atas diperoleh nilai sig $0.0 < 0.05$. Hasil itu menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan implementasi metode kelompok dalam meningkatkan ketrampilan dan pengetahuan peserta pelatihan Pelatih Soft Tennis Kota Pariaman tahun 2023.

Tabel. 4

Independent Samples Test

	Ujian	Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
	Equal variances assumed	7.20	.007	-5.717	38	.000	-15.10000	2.64127	-20.44897	-9.75103
	Equal variances not assumed			-5.717	37.608	.000	-15.10000	2.64127	-20.44891	-9.75119

Untuk melihat besarnya angka peningkatan ketrampilan para penyandang disabilitas, dilakukan penghitungan *Ngain_Score* seperti tertera pada bagian di bawah ini.

Tabel. 5

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
<i>Ngain_Skor</i>	20	.09	.53	.2756	.12084
<i>Ngain_persen</i>	20	9.26	52.73	27.5557	12.08414
Valid N (listwise)	20				

Dari data di atas terlihat bahwa terjadi peningkatan sebesar 27,5% dari awal pelatihan sampai akhir pelatihan. Dari hal itu bermakna bahwa metode kelompok memberikan kontribusi positif dalam meningkatkan ketrampilan dan pengetahuan para peserta pelatihan.

Dari hasil dan pembahasan yang telah dilakukan di atas, dapat disimpulkan bahwa metode kelompok meningkatkan hasil belajar para peserta penataran softtennis. Hal ini bias dilihat dari hasil uji t, dimana diperoleh nilai sig $0.0 < 0.05$. Peningkatan kemampuan peserta bias dilihat dari *N_Gain* sebesar 27,5 persen.

Dalam proses belajar, agar diperoleh hasil yang optimal, diperlukan suasana yang akrab, aktif inovatif dan menyenangkan. (Budimansyah, 2008). Belajar adalah aktivitas yang menghasilkan perubahan dalam diri individu yang belajar, perubahan itu pada dasarnya berupa didapatkannya kemampuan baru, yang berlaku dalam waktu yang relatif lama dan perubahan itu terjadi karena usaha

WAHANA DEDIKASI

Proses belajar yang baik dapat dilakukan dengan menggunakan berbagai model pembelajaran. Salah satu dari model itu adalah metode belajar Kelompok. Menurut Harsanto, belajar dengan metode kelompok akan menumbuhkan nilai kerjasama, rasa percaya diri, meningkatkan partisipasi aktif dan ketrampilan dasar dalam hidup (Harsanto, 2007). Metode belajar kelompok merupakan suatu pendekatan dalam mengajar, dimana peserta didik *disetting* dalam kelompok waktu menerima pelajaran atau mengerjakan tugas-tugas. Metode belajar kelompok adalah belajar dalam kelompok atau bekerja dalam kelompok. Jumlah kelompok sekitar 4-5 orang dalam tiap kelompok (Sagala, 2008)

Belajar kelompok adalah serangkaian kegiatan yang dilakukan dengan logis dan sistematis yang dilakukan oleh beberapa orang dengan memiliki kemampuan untuk berbuat dengan kesatuannya agar memperoleh perubahan tingkah laku dan belajar menjadi lebih efektif. Belajar dalam suatu kelompok akan memberikan dampak yang signifikan kepada siswa yang berada didalam kelompok tersebut jika setiap anggota belajar secara sungguh-sungguh, berdiskusi, dan saling bekerjasama dalam menyelesaikan masalah (Praktino, 2012)(Soegiyanto et al., 2022)

Model pembelajaran yang inovatif, menarik dan menyenangkan membuat para peserta didik menjadi senang dan giat belajar. Metode belajar kelompok membuat mereka senang mengikuti proses belajar, karena mereka berinteraksi secara positif dengan teman belajar dalam satu grup. Dengan metode kelompok juga menumbuhkan minat untuk belajar secara tuntas (Nengah Kelirik, 2018)

Metode belajar kelompok mampu melatih peserta didik berpikir dan bekerja secara kelompok, sehingga pengetahuan yang mereka dapatkan akan lebih banyak

dan lebih luas dibandingkan dengan mereka yang mendapatkan pengetahuan sendiri. Belajar kelompok dilakukan atas dasar pandangan bahwa anak didik merupakan satu kesatuan yang dapat belajar bersama, berbaur untuk mencapai tujuan pengajaran tertentu. Didalam belajar kita harus memilih metode yang tepat, karena dengan menggunakan metode yang tepat seseorang akan dapat menggunakan semua waktu yang tersedia secara baik, efektif dan efisien, sehingga setiap usaha yang mengarah kepada tercapainya tujuan yang dikehendaki dapat terlaksana dengan baik (Shudur, n.d.)

Metode Kelompok merupakan pendekatan mengajar yang mengkondisikan para peserta didik dalam kelompok-kelompok kecil, dimana mereka merupakan satu kesatuan dan diberikan tugas dan kegiatan yang harus mereka lakukan dalam kelompok tersebut. Guru dituntut untuk mampu melibatkan anak untuk berkolaborasi dan aktif didalam kelompok (Budimansyah, 2008). Metode ini memberikan kesempatan kepada setiap peserta untuk mengeksplorasi kemampuan diri mereka secara utuh. Dengan metode ini mereka juga dapat memperluas pengetahuan mereka dibandingkan dengan belajar sendiri.

Melalui model belajar kelompok dapat mengoptimalkan potensi yang dimiliki oleh peserta didik dalam mengkonstruksi pengetahuan serta membuatnya menjadi seorang pebelajar yang aktif (Anggareni et al., 2013). Pendapat lain menyatakan, penerapan strategi dalam proses pembelajaran sangat berpengaruh pada tingkat keterlibatan dan hasil belajar siswa (Nengah Kelirik, 2018)

Banyak manfaat yang dapat diperoleh oleh para peserta didik dalam belajar melalui belajar kelompok. Melalui belajar kelompok dapat meningkatkan kecerdasan naturalis.(Maryanti et al., 2019). Selain itu melalui pelatihan dapat

WAHANA DEDIKASI

meningkatkan kompetensi para peserta yang mengikutinya. (Windrawanto, 2015) Berdasarkan pada penjelasan di atas, terlihat bahwa metode belajar kelompok memberikan berbagai dampak positif kepada para peserta didik ataupun peserta belajar. Hal itu yang menyebabkan dalam kegiatan pelatihan ini diimplementasikan metode kelompok dalam pelatihan pelatit soft tennis di Pariaman, karena dengan metode kelompok dapat meningkatkan kemampuan para peserta didik, baik dari sisi ketrampilan dan pengetahuan. Kemajuan yang dicapai oleh para peserta pelatihan pelatit softtennis itu terlihat dari analisis uji t dan analisis N_Gain score sebanyak 27,5 persen. Hal itu memberikan bukti bahwa model belajar kelompok memberikan kontribusi yang positif dalam proses pelatihan yang dijalankan.



Gambar 1. Peserta Pelatihan

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil pengolahan data yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa metode kelompok terbukti efektif dalam meningkatkan pengetahuan dan ketampilan para peserta pelatihan pelatit Soft Tennis di Kota Pariaman tahun 2023 yang dilakukan dari tanggal 24 sampai 25 Oktober 2023. Hal ini bias dilihat dari analisis t -test dan N_Gain Score yang dilakukan, dimana terdapat peningkatan kemampuan ketrampilan dan pengetahuan para peserta dalam sebesar 27 %. Dengan bertambahnya pelatit yang memiliki sertifikat, diharapkan pemasalan odan peningkatan prestasi soft tennis di Kota Pariaman khususnya, Sumatera Barat pada Umumnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Anggareni, N. W., Ristiati, N. P., & Widiyanti, N. L. P. M. (2013). Implementasi Strategi Pembelajaran Inkuiri Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Dan Pemahaman Konsep IPA Siswa SMP. *E-Journal Program Pascasarjana Universitas Pendidikan Ganesha*, 3, 1–11.
- Budimansyah, D. (2008). *PAKEM; Pembelajaran Aktif, Kreatif, Efektif dan Menyenangkan*. PT. Genesindo.
- Harsanto, R. (2007). *Pengelolaan Kelas Yang Dinamis : Paradigma Baru Pembelajaran Menuju Kompetensi Siswa*. Kanisius.
- Jamalong, A. (2014). Peningkatan Prestasi Olahraga Nasional Secara Dini Melalui Pusat Pembinaan Dan Latihan Pelajar (PPLP) Dan Pusat Pembinaan Dan Latihan Mahasiswa (PPLM). *Jurnal Pendidikan Olahraga*, 3(2), 156–168. <http://journal.ikipgriptk.ac.id/index.php/olahraga/article/view/127>
- Maryanti, S., Kurniah, N., & Yulidesni, Y. (2019). Meningkatkan Kecerdasan Naturalis Anak Melalui Metode Pembelajaran Outing Class Pada Kelompok B Tk Asyiyah X Kota Bengkulu. *Jurnal Ilmiah Potensia*, 4(1), 22–31. <https://doi.org/10.33369/jip.4.1.22-31>
- Nengah Kelirik. (2018). Penerapan Metode Diskusi Kelompok Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Ipa Di Sekolah Dasar Negeri 1 Sukadana. *Jurnal IKA*, 16(1), 1–11.
- Nurhidayat Nurhidayat, Eko Sudarmanto, Rispratama Rispratama, & Giaz Fathoni. (2021). Pelatihan Dan Pendampingan Olahraga Petanque Di Slbn Sukoharjo. *J-ABDI: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(6), 1135–1142. <https://doi.org/10.53625/jabdi.v1i6.536>
- Praktino, R. (2012). *Komunikasi dan Pembangunan*. Alumni.

WAHANA DEDIKASI

- Sagala, S. (2008). *Konsep dan Makna Pembelajaran*. Alfabeta.
- Shudur, M. (n.d.). Manfaat Belajar Kelompok dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa. *Sumbula, Volume 4*(Nomor 2), 282.
- Soegiyanto, S., Rahayu, S., Nurharsono, T., & ... (2022). Pelatihan dan Sosialisasi Tonis Guru Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan di Kabupaten Semarang. *Journal of ...*, 2(1), 32–38.
<https://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/JCE/article/view/52442%0Ahttps://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/JCE/article/download/52442/21496>
- Windrawanto, Y. (2015). Pelatihan Dalam Rangka Pengembangan Keprofesian Berkelanjutan Guru: Suatu Tinjauan Literatur. *Satya Widya*, 31(2), 90.
<https://doi.org/10.24246/j.sw.2015.v31.i2.p90-101>
- Yahya Eko Nopiyanto, & Septian Raibowo. (2020). Pelatihan Olahraga Futsal sebagai Sarana Mengurangi Aktivitas Game Online pada Anak-Anak di Kelurahan Mangunharjo. *JURPIKAT (Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat)*, 1(2), 114–124.
<https://doi.org/10.37339/jurpikat.v1i2.264>